

## **Abstract**

This study aims to evaluate the effectiveness and social impact of the Sang Surya Scholarship Program implemented by Lazismu DIY through the Social Return on Investment (SROI) methodology. Lazismu, as a philanthropic institution managing zakat, infak, and sadaqah, initiated this program to support underprivileged university students in Yogyakarta. While conventional evaluations often focus solely on financial accountability, this research adopts an impact-oriented approach to measure both tangible and intangible benefits generated by the scholarship. The study employs a qualitative method, which collects data from interviews and surveys with SROI calculations. Stakeholder engagement involved management representatives and 21 awardees from the first two scholarship batches. The findings indicate that the program generated significant social value, with improvements observed in academic performance, self-confidence, employability, and income levels of beneficiaries. Through the monetization of social outcomes—such as employment access and capacity-building workshops—the calculated SROI ratio demonstrates that every unit of currency invested in the scholarship produces a return exceeding the initial cost. This evidences the program's contribution to social transformation and human capital development. Furthermore, factors such as training participation, mentorship quality, and alumni tracking are found to influence the overall SROI value. The study concludes that integrating SROI in zakat-based programs enhances transparency, stakeholder trust, and strategic decision-making for future philanthropic initiatives.

## **Keywords**

Social Return on Investment (SROI); Lazismu; Scholarship Program; Zakat; Impact Evaluation; Islamic Philanthropy; Educational Empowerment; Social Value

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas dan dampak sosial dari Program Beasiswa Sang Surya yang dilaksanakan oleh Lazismu DIY dengan menggunakan metodologi *Social Return on Investment* (SROI). Lazismu, sebagai lembaga filantropi yang mengelola zakat, infak, dan sedekah, menggagas program ini untuk membantu mahasiswa kurang mampu di Yogyakarta. Berbeda dengan evaluasi konvensional yang umumnya berfokus pada aspek akuntabilitas finansial, penelitian ini menggunakan pendekatan berbasis dampak untuk mengukur manfaat berwujud maupun tidak berwujud yang dihasilkan oleh program beasiswa tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara dan survei yang dikombinasikan dengan perhitungan SROI. Proses pelibatan pemangku kepentingan mencakup perwakilan manajemen dan 21 penerima beasiswa dari dua angkatan pertama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program tersebut menghasilkan nilai sosial yang signifikan, ditunjukkan melalui peningkatan prestasi akademik, kepercayaan diri, kemampuan kerja, dan tingkat pendapatan para penerima manfaat. Melalui proses monetisasi terhadap hasil sosial—seperti akses kerja dan pelatihan pengembangan kapasitas—rasio SROI yang dihitung memperlihatkan bahwa setiap satuan dana yang diinvestasikan dalam program beasiswa memberikan nilai manfaat yang melebihi biaya awal. Hal ini membuktikan kontribusi program terhadap transformasi sosial dan pengembangan modal manusia. Lebih lanjut, faktor-faktor seperti partisipasi dalam pelatihan, kualitas pendampingan, dan pelacakan alumni terbukti memengaruhi nilai SROI secara keseluruhan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan SROI dalam program berbasis zakat dapat meningkatkan transparansi, kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung pengambilan keputusan strategis bagi inisiatif filantropi di masa mendatang.

## **Kata Kunci**

Pengembalian Investasi Sosial (Social Return on Investment/SROI); Lazismu; Program Beasiswa; Zakat; Evaluasi Dampak; Filantropi Islam; Pemberdayaan Pendidikan; Nilai Sosial